

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN



A. Metode Penelitian

Dalam bidang pendidikan metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang penting untuk digunakan, seperti dikemukakan oleh Nana Sudjana dan Ibrahim (1989) sebagai berikut :
“Penelitian kualitatif mempunyai tempat tersendiri dalam bidang pendidikan, mengingat sifat dan hakikat pendidikan sebagai proses sadar tujuan, dalam meningkatkan kualitas manusia dan kualitas hidupnya sebagai manusia yang berbudaya”.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif karena sebagai upaya untuk mendeskripsikan dan memberi makna lebih mendalam. Pada pendekatan kualitatif penelitian tidak berangkat dari hipotesis dan teori untuk diuji, tetapi penelitian dilakukan langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, untuk kemudian data tersebut dianalisa, dibahas serta diberi makna. Uraian seperti di atas mengacu pada penelitian kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dan Ibrahim (1989), yaitu :

- a. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung.
- b. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik.
- c. Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil.
- d. Penelitian kualitatif sifatnya induktif.
- e. Penelitian kualitatif mengutamakan makna.

Berdasarkan acuan diatas maka dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian ini

dilakukan beberapa metode pengumpulan data, seperti dikemukakan oleh Moleong (1998), yang meliputi :

a. Pengamatan atau observasi lapangan

Yaitu untuk mengetahui data keadaan dan unjuk kerja tenaga pendidik/guru serta strategi yang dijalankan kepala sekolah, seperti kondisi peralatan dan keaktifan guru dalam mengajar maupun membimbing siswa dalam kegiatan-kegiatan tertentu.

b. Angket

Adapun angket yang berupa lembaran daftar pertanyaan, yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu macam untuk berbagai tingkatan jabatan di sekolah karena dimaksudkan untuk meneliti hal yang sama, yaitu berupa persepsi, strategi dan hasil peningkatan kemampuan di sekolah. Selain itu pada dasarnya responden dalam penelitian ini bersifat homogen karena kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan kepala jurusan berangkat dari latar belakang yang sama, yaitu sebagai guru.

c. Wawancara

Digunakan untuk memperoleh data yang lebih spesifik dan mendalam terhadap persepsi, strategi maupun hasil dari upaya peningkatan kemampuan pada SMK Negeri 1 Cimahi, yang tidak dapat atau sulit diperoleh bila menggunakan teknik lain seperti visi, misi dan sebagainya.

d. Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi adalah dalam rangka mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dari pengertian diatas, cara ini

digunakan oleh penulis untuk memperoleh data mengenai rencana pengembangan sumber daya manusia, tingkat pendidikan guru, jenis pelatihan yang pernah diikuti guru serta tugas-tugas yang telah dilaksanakan guru dalam rangka pengembangan sumber daya manusia.

B. Data yang diperlukan

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya tentang fokus penelitian, maka penelitian ini perlu sejumlah data yang dikembangkan berdasarkan permasalahan sebagaimana fokus penelitian.

Data yang diperlukan yang berkaitan dengan permasalahan fokus penelitian adalah hal-hal sebagai berikut:

1. Persepsi tentang peningkatan kemampuan profesional guru.
2. Strategi dalam meningkatkan kemampuan profesional guru.
3. Hasil dari upaya/program peningkatan kemampuan profesional guru.

C. Pemilihan Sampel

Menurut Moleong (1998) bahwa dalam penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi sampel bertujuan (purposive sample). Jadi dalam hal pemilihan sampel, yang akan diambil hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi. Sampel dapat berupa peristiwa, manusia, dan situasi yang diobservasi. Sehingga maksud sampling dalam hal ini ialah untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari pelbagai macam sumber.

Pemilihan informan dari responden diambil dari sampel yang dapat mewakili beberapa

karakteristik dari suatu populasi sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah. Adapun pemilihan informan dalam teknik penelitian ini dicari subyek yang benar-benar menguasai permasalahan dan memiliki ciri-ciri spesifikasi dan terlibat dalam proses pengelolaan kegiatan belajar mengajar maupun pengembangan karier. Juga sesuai dengan Moleong (1998) untuk mengambil sampel digunakan teknik snow balling sehingga dari sejumlah sampel yang diambil pada awal penelitian dapat dikembangkan kepada sampel yang lain sehingga ditemukan data yang dipercaya kebenarannya.

Oleh karena itu yang menjadi responden utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, para wakil kepala sekolah, para kepala jurusan serta para guru tetap SMK Negeri 1 Cimahi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Cimahi dulu dikenal sebagai STM Pembangunan Bandung, adalah sekolah yang terletak di jalan Leuwigajah No. 111 Cimahi. SMK Negeri 1 Cimahi selama ini dipandang sebagai sekolah yang unggul karena tamatannya pada umumnya cepat mendapatkan lapangan pekerjaan dan siswanya seringkali mendapatkan prestasi dalam lomba tingkat nasional. Selain menyelenggarakan pendidikan menengah kejuruan, juga seringkali melakukan pelatihan bagi karyawan industri, sehingga para gurunya pun selama ini dipandang mempunyai keunggulan dalam hal kemampuannya. Mengenai jumlah dan sampel disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 :

JUMLAH SAMPEL PENELITIAN BERDASARKAN KEDUDUKAN JABATAN

NO.	J A B A T A N	JUMLAH
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Wakil Kepala Sekolah	4
3.	Staf Seksi Kurikulum	2
4.	Kepala Jurusan	5
5.	Kepala Program Studi	8
6.	Guru	15
	Jumlah	35

D. Analisa Data dan Pembahasan

Analisa data dan pembahasan berpedoman pada Bogdan (1982) dalam Moleong (1998) yakni pengolahan data secara kualitatif:

- a. Sumber data diperoleh secara langsung oleh peneliti.
- b. Data berupa data deskriptif.
- c. Penekanan diletakkan pada proses dan kemungkinan-kemungkinan.
- d. Dilakukan lebih bersifat induktif dan
- e. Kebermaknaan sumber data tafsiran peneliti.

Penafsiran terhadap data atau keterangan-keterangan yang ada itu kemudian dijadikan hasil penelitian, yang mengacu pada landasan teori yang mendasari pembahasan dan penarikan

kesimpulan. Jadi berdasarkan acuan di atas, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menganalisa setiap informasi atau data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara maupun studi dokumentasi.
2. Pada setiap analisa, diikuti dengan interpretasi dan elaborasi untuk menemukan makna yang terkandung pada data yang diperoleh.
3. Membuat kategorisasi dan unitasi data dengan cara pengkodean data, sehingga data mentah yang terkumpul dapat ditransformasikan secara sistematis menjadi unit-unit yang dapat dikelompokkan dalam kategori-kategori tertentu.
4. Melakukan triangulasi, yaitu membandingkan informasi yang sama tetapi diperoleh dari berbagai teknik dan sumber yang berbeda.
5. Mengadakan "member check" dengan kepala sekolah sebagai sumber utama informasi, dan kemudian didukung dengan informasi dari para wakil kepala sekolah dan kepala jurusan serta guru. Kegiatan "member check" paling akhir dilakukan setelah semua data terkumpul.
6. Melakukan diskusi dengan pihak-pihak yang memahami benar permasalahan yang ada seperti Kepala Seksi Ketenagaan dan Tenaga Teknis Bidang Dikmenjur, Kepala Seksi Program PPPGT, serta Kepala Sub Divisi Pengembangan Sekolah PPPGT.

Adapun alur penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan tinjauan pustaka, dengan mempelajari teori-teori yang melandasi penelitian maka diperoleh konsep teori tentang hal-hal yang akan diteliti yaitu persepsi tentang peningkatan kemampuan guru, strategi peningkatan kemampuan guru yang tepat dan

kriteria keberhasilan suatu upaya peningkatan kemampuan guru.

2. Dari hasil penelitian yang telah dianalisa dengan mengikuti tahap-tahap seperti diuraikan di atas maka disimpulkan tentang situasi dan kondisi di sekolah yang meliputi persepsi para personil sekolah tentang peningkatan kemampuan guru, strategi peningkatan kemampuan guru yang dilakukan di sekolah dan hasil yang dicapai dalam upaya peningkatan kemampuan guru.
3. Diadakan pembahasan dengan membandingkan antara hasil penelitian dengan konsep teori berdasarkan tinjauan pustaka, meliputi hal-hal yang telah sesuai dengan teori maupun yang belum sesuai atau belum dilaksanakan.
4. Dari pembahasan tersebut kemudian dibuat kesimpulan tentang persepsi, strategi dan hasil peningkatan kemampuan guru yang dilaksanakan di sekolah serta rekomendasi mengenai masalah-masalah yang seharusnya atau yang dapat dilakukan sekolah.

E. Tahap-tahap pelaksanaan penelitian

1. Tahap Orientasi

Pada tahap ini dilakukan pendekatan terhadap sekolah dan pihak terkait lainnya. Selain itu juga dilakukan pengkajian terhadap sumber-sumber bacaan-bacaan yang berhubungan dengan masalah penelitian dan wawancara awal dengan Kepala Sekolah untuk memperoleh informasi yang bersifat umum tentang kegiatan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di SMK Negeri 1 Cimahi.

2. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini dilakukan wawancara secara intensif dengan pihak-pihak yang diteliti, observasi (non-partisipant) dalam berbagai kegiatan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia, serta studi dokumentasi yang mendalam terhadap dokumen yang berhubungan dengan pengembangan sumberdaya manusia.

3. Tahap Member Check

Yaitu membuat laporan tertulis setelah wawancara atau observasi untuk pengecekan apakah sesuai dengan fakta dan mendapatkan informasi baru yang diperlukan. Di sini peneliti melakukan konfirmasi terhadap para pejabat yang terkait dengan program pengembangan sumber daya manusia, yaitu Kepala Seksi Program dan Kepala Sub Divisi Pengembangan Sekolah PPPG Teknologi Bandung.

F. Rencana Mencapai Tingkat Kepercayaan

Untuk mencapai tingkat kepercayaan yang diinginkan dalam penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan syarat-syarat sebagai berikut :

1. Kredibilitas

Pada kredibilitas yang dipermasalahkan adalah seberapa jauh kebenaran data itu dapat dipercaya atau kredibel. Di sini dilakukan dengan observasi dalam waktu yang memadai terhadap kegiatan kepala sekolah, kegiatan para pimpinan seperti para wakil kepala sekolah, kepala jurusan serta tenaga pendidik yang didasarkan atas sikap kerja dan permasalahan yang dihadapi guru. Sementara itu untuk memperoleh

data tentang perencanaan dan pelaksanaan pengembangan kemampuan tenaga pendidik, dilakukan dengan triangulasi yaitu mencocokkan data dengan sumber lain, serta mengadakan diskusi dengan teman, membercheck dan referensi. Jadi semua metode digunakan dalam rangka memperoleh data yang akurat tentang persepsi kepala sekolah dan guru tentang pengembangan sumber daya manusia, strategi pengembangan serta hasil upaya pengembangan sumber daya manusia tersebut.

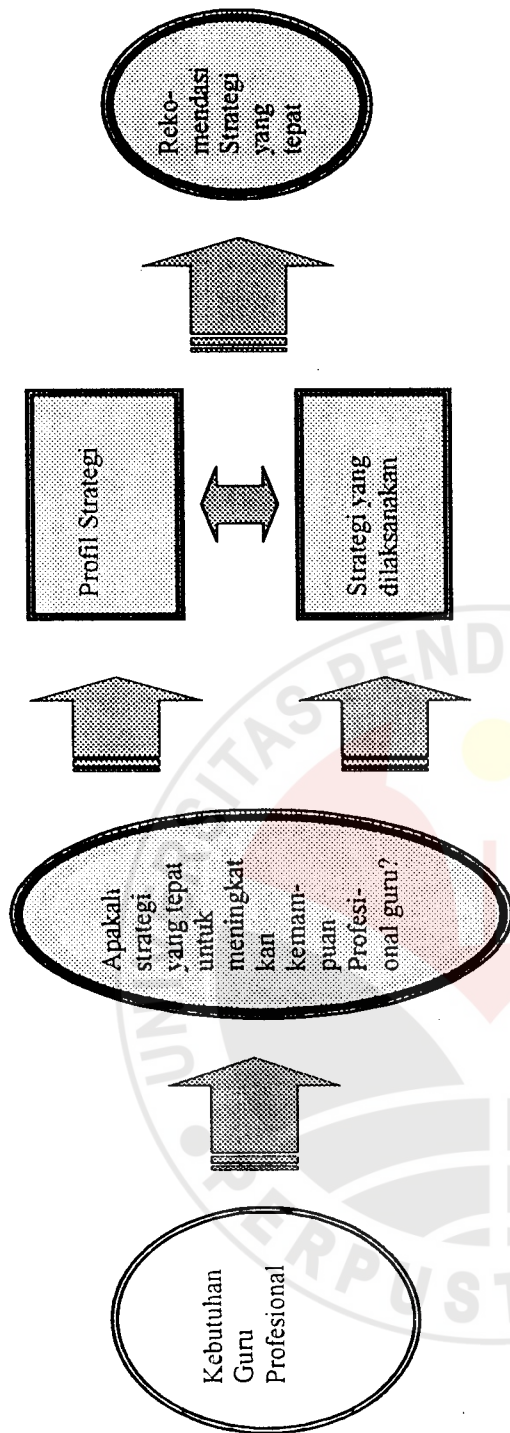
b. **Transferabilitas**

Pada kondisi ini yang dipermasalahkan adalah sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi lain. Transferabilitas dicapai dengan melakukan deskripsi data yang disusun rinci dari hasil penelitian. Apabila data yang tersusun tersebut lengkap dan rinci maka untuk penerapan pada situasi lain akan lebih mudah. Karena seringkali masalah sosial di satu tempat berbeda dengan tempat lain, maka akan ditemukan kesulitan apabila data dan penjelasannya tidak dilakukan secara rinci, tahap demi tahap.

c. **Dependabilitas**

Dependabilitas yaitu sejauh mana jejak data dapat dilacak, dilakukan melalui audiensi dengan dosen pembimbing berdasarkan data mentah hasil analisis dan induktif.

Diagram aliran mengenai alur penelitian digambarkan sebagai berikut :



Gbr 4 : Alur Penelitian

Sumber : Penulis





PPS